

# Pemanfaatan *E-Learning* pada Pembelajaran di Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Miftahul Husni<sup>1</sup>, Al Ihwanah<sup>2</sup>, Mancar<sup>3</sup>, Djoko Rohadi Wibowo<sup>4</sup>,  
Agra Dwi Saputra<sup>5</sup>

<sup>1</sup>miftahulhusni\_uin@radenfatah.ac.id,

<sup>2</sup>alihwanah\_uin@radenfatah.ac.id, <sup>3</sup>marbunmancar@gmail.com,

<sup>4</sup>djokorohadi\_uin@radenfatah.ac.id,

<sup>5</sup>agradwisaputra\_uin@radenfatah.ac.id

<sup>1,2,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya Sibuhuan Padang Lawas

**Abstract:** *This study aims to find out how to use e-learning and the obstacles faced by lecturers and students when using e-learning in the learning process in the third semester of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Study Program. This study used a qualitative descriptive research method. The data collection tool was a questionnaire with interviews and observation. Data analysis techniques use Miles and Humberman's theory, namely, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed the use of e-learning in the learning process in third semester of the PGMI study program was very effective. The data showed that almost all courses use e-learning, only two lecturers with the same subject, namely scouts, who do not use e-learning. The data also showed that 71.8% or 135 students said that e-learning was very effective in learning. The constraints faced by lecturers regarding the use of e-learning were that not all of the features in e-learning exist, for example, lecturer attendance was not yet available, so lecturers have to prepare manually outside of the e-learning application, and virtual face-to-face features of e-learning that were tough to accessed, while the students were more on the capacity limit of uploaded videos.*

**Keywords:** *utilization, e-learning, learning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas pemanfaatan E-learning dalam proses pembelajaran di semester 3 Prodi PGMI selanjutnya untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dosen dan mahasiswa ketika menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran di semester 3 Prodi PGMI, Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, alat pengumpul datanya kuesioner, wawancara dan observasi, teknik analisis datanya menggunakan Teori Miles and

Huberman, yaitu, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan elearning dalam proses pembelajaran di semester 3 Prodi PGMI sangat efektif, dari data yang dihimpun hampir seluruh mata kuliah menggunakan e-learning, namun ada 2 dosen dengan mata kuliah yang sama yaitu pramuka tidak menggunakan e-learning, dan data juga menunjukkan bahwa dari 190 mahasiswa di semester 3, 71,8% atau 135 mahasiswa mengatakan bahwa e-learning sangat efektif dalam pembelajaran daring. Kendala yang dihadapi dosen adalah fitur yang ada dalam e-learning tidak semuanya ada, seperti absensi dosen, selain itu fitur tatap muka maya yang ada di e-learning sangat sulit diakses. sedangkan mahasiswa, lebih kepada batasan kapasitas video yang di upload.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, *E-Learning*, Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 ini,<sup>1</sup> mengharuskan dari setiap institusi untuk memanfaatkan teknologi,<sup>2</sup> begitu juga dalam institusi pendidikan dalam hal ini pendidikan tinggi, diarahkan untuk kemudian proses pembelajarannya memanfaatkan teknologi sebagai sarana<sup>3</sup> dan media pembelajaran.<sup>4</sup> Hal ini menjadi perhatian dan indikator penilaian mutu dari setiap institusi pendidikan itu adalah ketika proses pembelajarannya menggunakan teknologi, salah satunya adalah pembelajaran e-learning,<sup>5</sup> hampir semua kampus perguruan tinggi kemudian sudah menyiapkan aplikasi tersendiri

---

<sup>1</sup> Siti Rohmaturosyidah Ratnawati and Wilis Werdiningsih, 'Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI Di Era Revolusi Industri 4.0', *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 199, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>.

<sup>2</sup> Sagita Mustakim and Khairunnisa, 'JSH', Vol. 2 No. 2, Desember 2019', *Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2019): 1–7.

<sup>3</sup> I Pt Mas Dewantara Ni Kd Mega Ratnawati, IDG Budi Utama, 'Pemanfaatan E-Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 9, no. 1 (2019): 46–56.

<sup>4</sup> Karim Mualla, 'Standardizing Adaptive Learning through Cloud Computing: A Decision-Making Framework for Higher Education', *The International Journal of E-Learning and Educational Technologies in the Digital Media (IJEETDM)* 5, no. 4 (2019): 122–33.

<sup>5</sup> Aidah. S, 'Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di STIA Al Gazali Barru (Suatu Studi Terhadap Pemanfaatan Model E-Learning Berbasis Software Claroline)', *Meraja Journal* 2, no. 1 (2019): 1–12.

dalam rangka mengakomodir pemanfaatan teknologi.<sup>6</sup> Adapun hal yang menjadi masalah adalah *e-learning* sering menjadi pemanis, dan penyempurna saja, sering sekali *e-learning* ini tidak dimanfaatkan oleh dosen dalam rangka proses pembelajaran, dengan berbagai alasan dan problem yang dihadapi oleh masing-masing dosen, maka dengan itu perlu kemudian digali lebih dalam lagi bagaimana pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran di Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui keefektifan pemanfaatan *e-learning* pada pembelajaran di Semester 3 angkatan 2021 Prodi PGMI. 2). Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa di Semester 3 angkatan 2021 Prodi PGMI.

Upaya untuk memastikan keoriginalan penelitian ini, dan juga kebaruan penelitian ini, peneliti kemudian mengutip beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini antara lain: Pertama penelitian Mohamad Sokarno, dengan judul: *Dinamika Perkembangan e-Learning dan tantangannya dalam media pembelajaran, Persamaan dengan penelitian sokarno dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus penelitiannya e-Learning, dan juga metodologinya sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah sokarno lebih fokus mendalami perkembangan dan dinamikanya, sedangkan penelitian ini fokus pada pemanfaatannya di prodi PGMI, Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang.*<sup>7</sup>

Kedua penelitian Abdul Aziz, *Penggunaan Media E-learning sebagai Media Proses Belajar Bahasa Inggris di Universitas Darwan Ali Sampit, persamaannya adalah fokus penggunaan atau pemanfaatan e-Learning dan metodologinya juga sama menggunakan deskriptif Kualitatif, perbedaannya adalah abdul aziz fokus pada mata kuliah Bahasa Inggris, sedangkan penelitian ini seluruh mata kuliah yang ada disemester 3, objek penelitiannya juga berbeda yaitu di universitas yang berbeda dibawah naungan Kemenristekdikti dan Kementrian Agama.*<sup>8</sup> Ketiga penelitian Husnussaadah, *Strategi Pembelajaran E-Learning di*

---

<sup>6</sup> Fajar Arianto et al., 'Model Penerimaan Dan Pemanfaatan Teknologi: E-Learning Di Perguruan Tinggi', *Kwangsyan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 110, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p110--121>.

<sup>7</sup> Muhammad Sukarno, 'Dinamika Perkembangan E-Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran Mohamad', *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* 4, no. 2 (2020): 110–24.

<sup>8</sup> Abdul Azis, 'PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA DALAM PROSES BELAJAR BAHASA INGGRIS DI UNIVERSITAS DARWAN ALI SAMPIT', *WIDYA WACANA: JURNAL ILMIAH* 15, no. 1 (2020): 56–62.

era digitalisasi, persamaannya adalah sama-sama membahas Pembelajaran *e-Learning*, dan sama-sama menggunakan metodologi yang sama yakni deskriptif kualitatif, namun yang menjadi perbedaannya adalah Husnussaadah lebih fokus pembahasan konsep strategi pembelajaran *e-Learning*, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada fakta dan kejadian dilapangan terkait dengan pemanfaatan *e-Learning*.<sup>9</sup>

Secara etimologi *e-Learning* terdiri dari kata “*e*” dan “*Learning*”, “*e*” memiliki makna “*electronic*” sedangkan “*learning*” yang bermakna pembelajaran.<sup>10</sup> *E-Learning* sebagai proses pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik LAN, WAN atau internet untuk mentransfer materi pembelajaran, interaksi dua arah dan juga bimbingan.<sup>11</sup> Rosenberg juga memberikan pemaparan bahwa *e-Learning* adalah proses pembelajaran yang tidak bisa lepas dari jaringan internet untuk dapat kemudian mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.<sup>12</sup> Darin E. Hartley, *e-Learning* adalah jenis belajar mengajar yang memungkinkan pengiriman bahan ajar kepada mahasiswa dengan menggunakan jaringan Internet atau menggunakan media komputer lainnya.<sup>13</sup> Maka dapat dipahami bahwa *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang dirangkai dengan berbantu elektronik dan juga jaringan internet untuk kemudian terjadinya interaksi dua arah antara pendidik dan tenaga pendidik.

Senada dengan Munir beliau juga mengungkapkan bahwa *e-Learning* sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya, *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk kemudian mentransformasikan pendidikan baik pada tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi kedalam bentuk

---

<sup>9</sup> Husnussaadah, ‘Strategi Pembelajaran E-Learning Di Era Digitalisasi’, *IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 10–16, <https://doi.org/10.26618/iqra>.

<sup>10</sup> Husnussaadah.

<sup>11</sup> Ace Navea Bombaes and Jeric S. Fuasan Saeed Siyal, ‘Measuring the Impact of E-Learning Adoption: A Case of University of Perpetual Help-Pueblo de Panay, Roxas City, Capiz, Philippines’, *The International Journal of E-Learning and Educational Technologies in the Digital Media (IJEETDM)* 5, no. 3 (2019): 102–9.

<sup>12</sup> Ananda Hadi Elyas, ‘Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’, *Jurnal Warta Edisi* 56, no. April (2018).

<sup>13</sup> Ike Yustanti and Dian Novita, ‘Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization of E-Learning for Educators in Digital Era 4.0’, *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrl Palembang*, *Jurnal Univ PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 338–46.

digital yang didukung oleh jaringan internet.<sup>14</sup> Lebih detail Rosenberg memberikan penjelasan yang lebih detail dan mengkatagorisasikan *e-learning* dalam 3 katagori yaitu: 1). *E-Learning* bersifat jaringan, yang mempunyai kemampuan kilat memperbaiki, menyimpan dan memunculkan kembali, mendistribusikan dan sharing pembelajaran dan informasi. 2). Pengiriman data kepada pengguna melalui teknologi computer dengan menggunakan standar teknologi internet, 3). Terfokus pada pandangan pembelajaran yang lebih luas, solusi pembelajaran yang mengungguli pembelajaran tradisional.<sup>15</sup> Maka dapat dipahami bahwa *E-Learning* adalah proses pembelajaran yang ditransformasikan dengan dukungan teknologi dalam hal ini jaringan internet, yang kemudian memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik untu berintegrasi meski dibatasi oleh jarak, memudahkan guru dan dosen mengirimkan materi dan juga sebaliknya peserta didik mengirmkan tugas dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran *e-Learning* sangat memberikan kebermanfaatan,<sup>16</sup> bagi peserta didik dan juga guru.<sup>17</sup> Kebermanfaatan yang didapatkan peserta didik adalah dalam hal fleksibilitas belajar, peserta didik tidak lagi terikat oleh waktu, peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dan bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru atau dosen kapan saja dengan tidak ada batasan waktunya.<sup>18</sup> Oleh karena itu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap penguasaan materi yang baik bagi peserta didik,<sup>19</sup>

---

<sup>14</sup> Numiek Sulistyو Hanum, 'Keefetifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)', *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (28 February 2013), <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.

<sup>15</sup> Suharyanto and adele B. L. Mailangkay, 'Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Widya* 3 (2016): 17–21, <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.02.001>.

<sup>16</sup> Edi Widiyanto, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213, <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.

<sup>17</sup> Nurlinda L. Ucu, Sary D.E. Paturusi, and Sherwin R.U.A. Sompie, 'Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran', *Jurnal Teknik Informatika* 13, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>.

<sup>18</sup> Kholil Mujib and Muna Erawati, 'Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terintegrasi dengan Kahoot Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air', *AR-RLAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (28 June 2022): 35–48, <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4348>.

<sup>19</sup> La Hadisi and Wa Muna, 'Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)', *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 117–40.

meningkatkan keterampilan siswa,<sup>20</sup> serta keefektifan belajar.<sup>21</sup> Hal tersebut diperkuat juga oleh Anggraeni dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa penggunaan e-learning dapat membantu sistem pembelajaran khususnya pada mata kuliah pembelajaran PKN dimana dapat membuat pembelajaran lebih menarik, informasi dan materi mudah di akses, tidak membosankan dan bersifat kontekstual dan factual, mempermudah proses evaluasi, fleksibel, lebih aktif dan kreatif.<sup>22</sup> Selain itu juga menurut Darmayanti dkk, menyatakan bahwa e-learning memudahkan dalam berinteraksi tanpa terikat oleh ruang dan waktu, mendorong sector Pendidikan memasuki era baru khususnya di perguruan tinggi.<sup>23</sup>

Selain *e-learning* ini memberikan kebermamfaatan, namun *e-learning* juga tidak terlepas dari keritikan dan kekurangan ada beberapa fakta yang muncul antara lain: 1). Minimnya interaksi dua arah antara tenaga pendidik dengan pendidik, bahkan antara peserta didik juga, sehingga kemudian melemahnya pengembangan nilai-nilai dalam proses pembelajaran. 2). Sangat cenderung menumbuhkan aspek bisnis, dan cenderung terlalaikan aspek akademik dan aspek sosial. 3). Proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih sering mengarah pelatihan dibandingkan pendidikan. 4). Perubahan peran guru dari penguasaan teknik pembelajaran tradisional, kini di tuntutan untuk memiliki kompetensi teknik pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*). 5). Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kurang cenderung mengalami kegagalan. 6). Ada beberapa wilayah tertentu yang tidak ada fasilitas internet (listrik, telepon dan computer). 7). Banyak guru dan siswa yang kurang menguasai computer.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Ratnawati and Werdiningsih, 'Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI Di Era Revolusi Industri 4.0'.

<sup>21</sup> Ratnawati and Werdiningsih.

<sup>22</sup> Leni Anggraeni, 'Pentingnya Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning Di Era Globalisasi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 24, no. 2 (27 June 2016), <https://doi.org/10.17977/jppkn.v24i2.5489>.

<sup>23</sup> Tri Darmayanti, Made Yudhi Setiani, and Boedhi Octojo, 'E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 8, no. 2 (8 September 2007): 99–113.

<sup>24</sup> Mualla, 'Standardizing Adaptive Learning through Cloud Computing: A Decision-Making Framework for Higher Education'.

Selain itu juga *e-Learning* mempunyai fungsi dalam proses pembelajaran, antara lain: 1). Sebagai tambahan (*supplement*),<sup>25</sup> dimana pembelajaran menggunakan *e-learning* hanya sebagai pilihan bagi peserta didik,<sup>26</sup> tidak kemudian menjadi suatu kewajiban untuk dilaksanakan, hanya bersifat opsional atau pilihan. 2). *E-Learning* hanya sebagai pelengkap (*komplemen*),<sup>27</sup> dimana *e-learning* di laksanakan dalam rangka pengayaan dan juga remedial bagi peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tradisional. 3). Sebagai pengganti (*substitusi*) dimana fungsi ini *e-learning* sebagai pengganti jika guru atau dosen tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka.<sup>28</sup> Berkembangnya era teknologi dan era globalisasi yang semakin maju serta proses pembelajaran dituntut untuk lebih fleksibel dan mudah khususnya dalam proses pembelajaran, maka E-learning menjadi salah satu alternatif media pembelajaran daring<sup>29</sup> yang efektif<sup>30</sup> serta menjadi media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ),<sup>31</sup> meskipun tak luput dari dampak baik

---

<sup>25</sup> Silahuddin Silahuddin, 'Penerapan E-Learning Dalam Inovasi Pendidikan', *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2 September 2015), <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>.

<sup>26</sup> Evi Hulukati, Novianita Achmad, and Muhammad Afdal Bau, 'Deskripsi Penggunaan Media E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19', *Jambura Journal of Mathematics Education* 2, no. 1 (2021): 21–27, <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i1.10061>.

<sup>27</sup> Aviva Aurora and Hansi Effendi, 'JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang', *Universitas Negeri Padang. JTEV* 5, no. 2 (2020): 11–16.

<sup>28</sup> Imam Ja'far Shodiq and Husniyatus Salamah Zainiyati, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu', *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 144–59, <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3946>.

<sup>29</sup> Yeni Yuliana, 'Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7, no. 10 (2020): 875–94, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i10.17371>.

<sup>30</sup> Nur Kholipah, Deasy Arisanty, and Karunia Puji Hastuti, 'Efektivitas Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19', *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 7, no. 2 (2021): 24–33, <https://doi.org/10.20527/jpg.v7i2.10206>.

<sup>31</sup> Shofaul Hikmah, 'Efektifitas E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di MIN 1 Rembang', *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 4, no. 2 (2020): 73–85, <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.81>.

positif maupun negatif dalam pemanfaatannya,<sup>32</sup> e-learning tetap bermanfaat dalam memotivasi kegiatan pembelajaran.<sup>33</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam bidang ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam wawancara dalam kawasannya sendiri yang berhubungan dengan orang tersebut.<sup>34</sup> Menurut Lexi J. Moleong, menyebutkan bahwa, “metode kualitatif merupakan merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati sebagai suatu kebutuhan”.<sup>35</sup> Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian lapangan yang mencoba untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Adapun sumber data (informan) penelitian ini adalah dosen yang mengajar di semester 3 dan juga mahasiswa semester 3 yakni berjumlah 189 mahasiswa terdiri 6 kelas.

Adapun alat pengumpul datanya adalah, 1) kuesioner, digunakan dalam usaha mengumpulkan informasi secara nyata melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden hal ini sesuai dengan banyaknya sampel yg diambil yaitu mahasiswa; 2) wawancara, digunakan dalam mengumpulkan informasi, menggali data dan ide melalui tanya jawab secara langsung (*face to face*) sehingga sesuai dengan data yang peneliti cari; dan 3) observasi, digunakan untuk melihat secara langsung kejadian dilapangan. Terkait pengumpulan data kuesioner peneliti mengirimkan google form keseluruhan mahasiswa semester 3 angkatan 2021 dengan total 189 mahasiswa melalui whatsapp group, yang isinya bentuk pernyataan terkait keefektifan e-learning dalam pembelajaran di prodi PGMI dan juga kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa ketika memanfaatkan e-learning sebagai media dan sarana

---

<sup>32</sup> Reni Wijaya, Mustika Lukman, and Dorris Yadewani, ‘Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E Learning’, *Jurnal Dimensi* 9, no. 2 (2020): 307–22, <https://doi.org/10.33373/dms.v9i2.2543>.

<sup>33</sup> Bayin Natul Rofiah and Moh. Danang Bahtiar, ‘Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2143–55, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2453>.

<sup>34</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 24

<sup>35</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), 47

dalam proses pembelajaran. Selanjutnya bentuk wawancara yang dilakukan kepada ketua kelas yakni berjumlah 6 mahasiswa mewakili 6 kelas dan 3 dosen, adapun bentuk wawancaranya adalah wawancara tidak terstruktur, untuk ketua kelas kita melakukan wawancara melalui telepon seluler dan whatsapp, dan wawancara dengan dosen kita lakukan secara langsung tatap muka.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan teori Miles and Huberman yakni ada tiga langkah antara lain: 1). Reduksi data, dalam hal ini peneliti memilah dan memilih data-data yang terkumpul dari wawancara, kuesioner dan observasi diseleksi mana data yang kemudian bisa menjawab tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. 2). Display data, dalam hal ini data yang sudah diseleksi disajikan dalam hasil penelitian. 3). Penarikan Kesimpulan.<sup>36</sup> Dalam hal ini peneliti kemudian menyimpulkan berdasarkan data-data dan fakta yang sudah ditemukan dilapangan, maka kesimpulan peneliti akan dicurahkan pada pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menjawab fokus penelitian yang sudah ditentukan, berdasarkan hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2021 semester 3 (ganjil) dan juga wawancara yang dilakukan kemahasiswa dan juga dosen yang mengajar di semester tersebut.

### **Keefektifan Pemanfaatan E-learning dalam proses pembelajaran di semester 3 Prodi PGMI UIN Raden Fatah Palembang**

Semenjak munculnya penyebaran virus covid 19, proses pembelajaran di Prodi PGMI dilakukan secara daring (*Online*), untuk menghindari kontak fisik,<sup>37</sup> demi meminimalisir penyebaran virus covid 19, tentu dalam rangka proses pembelajaran daring banyak sarana, media atau prangkat yang di gunakan masing-masing dosen untuk memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan menyampaikan materi, ada yang menggunakan *e-Learning*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Youtube*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

---

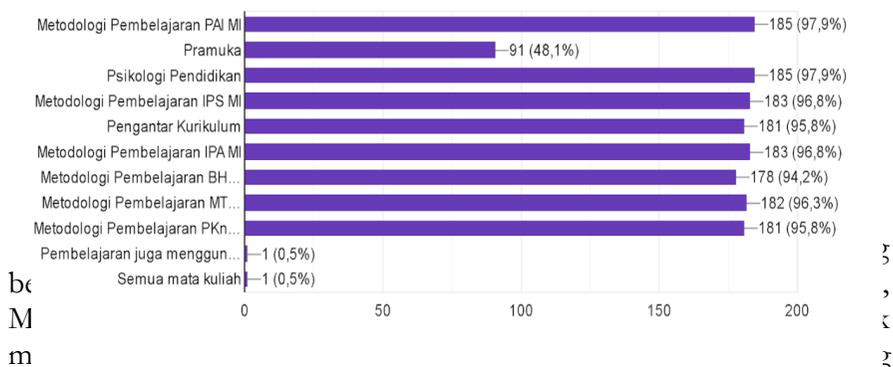
<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ( Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 246

<sup>37</sup> Aan S Ajiatmojo, 'Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring', *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 229–35, <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>.

<sup>38</sup> Imaludin Agus and Nur Isra Rasid, 'Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Siswa MIN di Era Covid-19: Respon Orang Tua Siswa', *AR-RILAYAH: Jurnal*

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada seluruh semester 3 angkatan 2021 dari 6 kelas yang berjumlah 189 mahasiswa seluruh mata kuliah yang ada di semester 3 semuanya menggunakan E-learning sebagai media pembelajaran daring, berikut diagram Kuesionernya:

**Diagram 1**  
**Presentase Mata Kuliah yang memanfaatkan E-Learning**

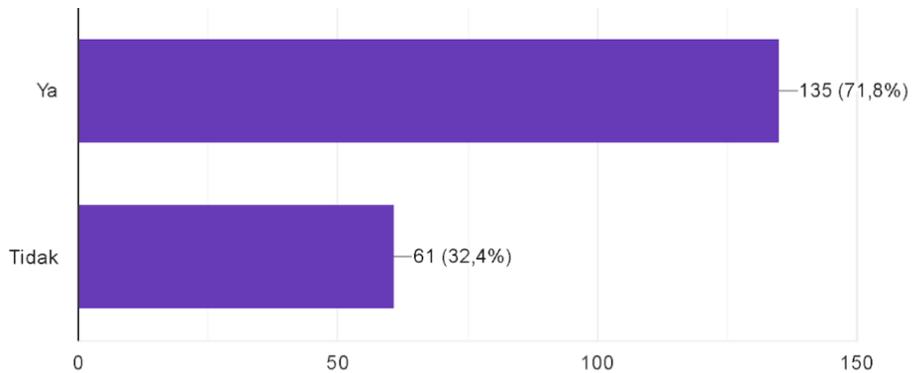


peneliti mengkonfirmasi langsung pada ketua kelas dari 6 kelas tersebut, dan ternyata ada 2 dosen yang tidak menggunakan e-learning selama proses pembelajaran daring, dari 16 dosen yang mengajar di semester 3 tahun ajaran 2021/2022 Ganjil, keduanya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *zoom Meeting* dan *whatsApp* sebagai media pembelajaran daring, tentu ini menjadi bukti bahwa e-learning menjadi pilihan paling banyak dalam melaksanakan proses pembelajaran daring di semester 3 ganjil.

Kemudian dari hasil wawancara dengan beberapa dosen, kami menyimpulkan bahwa e-learning ini menjadi pilihan utama, tidak terlepas dari berbagai fitur yang disiapkan di E-learning, sangat membantu dosen dalam rangka mendokumentasikan proses pembelajaran, seperti absensi mahasiswa, materi pembelajaran, RPS, dan lainnya ini sangat membantu para dosen ketika di akhir perkuliahan ketika dosen membutuhkan laporan beban kerja dosen semuanya sudah terdokumentasikan termasuk bukti mengajar secara daring.

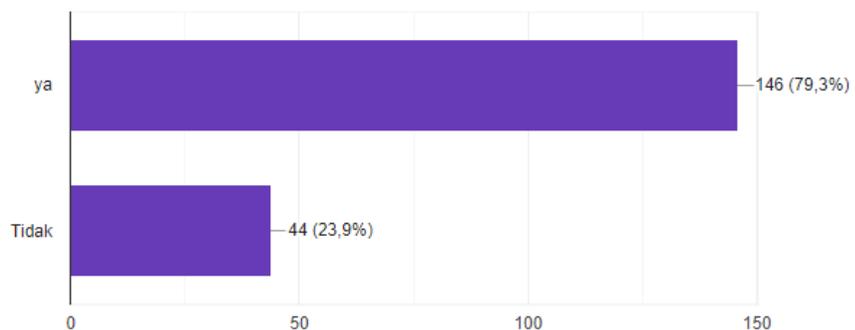
Selain itu juga ketika konfirmasi melalui kuesioner kepada mahasiswa apakah model pembelajaran berbasis e-learning sangat efektif, berikut diagram hasil kuesioner dengan mahasiswa:

Diagram 2  
Presentasi pembelajaran e-learning sangat efektif



Dari diagram di atas menjadi bukti bahwa model pembelajaran berbasis e-learning pada semester 3 Prodi PGMI UIN Raden Fatah Palembang termasuk katagori efektif, dari 188 mahasiswa, 71,8% atau 135 mahasiswa memberikan jawaban bahwa model pembelajaran berbasis e-learning sangat efektif, kemudian sekitar 32,4 % atau 61 mahasiswa menganggap bahwa pemanfaatan pembelajaran berbasis e-learning belum efektif. Tentu data yang lain yang kita anggap menjadi data pendukung untuk menguatkan keefektifan pembelajaran *e-learning* di prodi PGMI adalah persentasi peningkatan nilai mahasiswa, dari kuesioner yang dibagikan menunjukkan 146 (79%) mahasiswa menjawab bahwa pembelajaran *e-learning* memberikan peningkatan terhadap nilai mereka.

Diagram 3  
Persentasi Peningkatan Nilai Mahasiswa



Sejalan dengan itu juga ketika dikonfirmasi langsung dengan masing-masing ketua kelas juga memberikan pernyataan yang sama bahwa proses pembelajaran *e-learning* sangat efektif, di semester 3 angkatan 2021 seluruh mata kuliah menggunakan *e-Learning* sebagai sarana dan media pembelajaran, namun ada 2 dosen yang tidak menggunakan *e-learning*, keduanya menggunakan *whatsApp* dan *zoom meeting* sebagai sarana dan media pembelajaran, mereka menjelaskan juga bahwa seluruh mata kuliah yang menggunakan *e-learning* mewajibkan absen dan upload tugas di *e-learning*, mahasiswa akan absen sesuai jadwal yang ditentukan, dan mengupload tugasnya sesuai batas waktu yang sudah ditetapkan masing-masing dosen.

### **Kendala yang Dihadapi Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis *E-Learning***

Terkait dengan kendala yang dihadapi oleh dosen dan juga mahasiswa tentu berbeda tingkatannya, maka untuk lebih detail kami paparkan dulu kendala yang dihadapi dosen bahwasannya berbicara tentang kendala dosen tentu tidak banyak hal-hal yang dianggap kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran, kalau secara teknis semua dosen masih menganggap bahwa *e-learning* ini adalah aplikasi yang cocok, mudah, dan tidak menyulitkan dosen dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran, sebagaimana yang diungkapkan Ketua Prodi PGMI, beliau juga dosen yang menggunakan *e-learning* sebagai sarana dan media dalam proses pembelajaran, berikut pemaparannya:

“Kalau untuk saat ini *e-Learning* sudah cukup baik, dan efektif dalam rangka mensupport proses pembelajaran, mahasiswa juga yang saya rasakan selama proses perkuliahan menggunakan *e-learning* masih bisa mengikuti dan tidak pernah ada kendala, hanya saja yang kurang adalah *Google Meet* yang ada di *e-learning* masih susah dipakai selain membutuhkan jaringan yang kuat, kapasitasnya dibatasi hanya 25 sedangkan mahasiswa kita perkelasnya melebihi dari itu.”<sup>39</sup>

Ungkapan yang sama juga di sampaikan dosen PGMI atas nama Nurlaeli beliau juga mengungkapkan bahwa *e-learning* cukup baik namun masih adala kendala, berikut penjelasan beliau:

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan ketua prodi PGMI Ibu Tutut Handayani, senin 24 januari 2022

“Kalau secara keseluruhan *e-learning* sudah baik, sudah ada absen mahasiswa jadi kegiatan kita sudah terdokumentasikan, yang belum ada itu adalah absen dosen yang setiap pertemuan ada materinya, jadi kita harus buat manual, pengennya kedepannya *e-learning* itu sudah ada absen dosen jadi kita setiap pertemuan sudah terdokumentasikan semuanya.”<sup>40</sup>

Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti temukan langsung di lapangan terutama di kelas online didapatkan bahwa dalam proses pembelajarannya lancar dimana mahasiswa menggunakan *e-learning* dengan baik absensi tepat waktu, materi yang di upload di *e-learning* sudah rapi dan bagus, mereka terlihat lebih mudah mengaksesnya dimanapun, dan *google meet* yang dilaksanakan cukup baik walaupun belum sepenuhnya bagus dimana masih terkendala jaringan.<sup>41</sup>

Maka dari hasil wawancara dan observasi itu kemudian kami mengambil kesimpulan bahwa aplikasi *E-learning* ini tidak banyak menghabiskan kuota dibandingkan aplikasi *zoom Meeting* dan *google meet*, kemudian yang menjadi pendorong bagi dosen untuk menggunakan *e-learning* adalah terdokumentasinya beberapa proses pembelajaran seperti absen mahasiswa. Namun ada beberapa kendala yang didapati dari dosen sebagai masukan untuk pengembangan *E-learning* kedepannya yaitu:

1. Kurang maksimalnya menggunakan fitur tatap muka maya dalam *e-learning*, selain tidak kondusif ketika digunakan, seperti kendala sinyal, kadang vidionya tidak terbuka, mahasiswa kesulitan menggunakannya, dan ternyata kapasitas yang bisa mengikuti tatap muka maya dibatasi hanya 25 mahasiswa, dan rata-rata mahasiswa PGMI semester 3 itu 30-35 perkelas.
2. Tidak adanya fitur absensi dosen, seharusnya di *e-learning* ada juga fitur untuk absensi dosen sehingga dosen tidak lagi menyiapkan absensi secara manual, sudah terdokumentasi mulai pertemuan pertama sampai terakhir, hari, tanggal kemudian materinya semuanya sudah terdokumentasi.

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan dosen PGMI Ibu Nurlaeli, selasa 25 januari 2022

<sup>41</sup> Observasi dalam proses pembelajaran (*e-learning/google meet*) Ibu Nurlaeli, selasa 25 Januari 2022

3. Tidak adanya rekapitulasi yang menjelaskan bahwa ada beberapa mahasiswa yang tidak mengirimkan tugas, sehingga dosen kesulitan mendeteksi mahasiswa yang tidak mengirimkan tugasnya, dosen harus mengoreksi satu persatu dari setiap tugas yang ada di e-learning

### **Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning**

Kendala yang dihadapi mahasiswa memang ada kesamaan dengan kendala yang dihadapi dosen, namun kendala yang dihadapi mahasiswa relatif lebih sedikit dibandingkan dengan dosen, sebagai mana wawancara yang dilkuan kepada ketua kelas berikut penjelasannya:

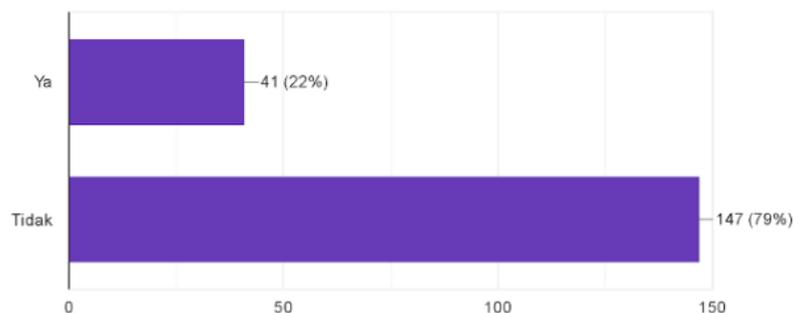
“Kalau untuk pembelajaran *e-learning* sebenarnya tidak ada masalah tidak banyak menghabiskan kuota, mulai absen dan tugas itu ketika mengupload tidak ada kendala hanya saya ketika mengaupload video pembelajaran kadang tidak boleh banyak kapasitasnya jadi harus menyesuaikan dan mengedit vidioa mengajar biar cepat terupload.”<sup>42</sup>

Kemudian diperkuat dari hasil kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cendrung nyaman dan tidak mengalami kendala ketika mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis e-learning,

Diagram 3  
Persentasi kesulitan mengirimkan tugas di *e-learning*

apakah anda kesulitan ketika mengirimkan tugas di E-learning

186 jawaban



Dari hasil kuesioner di atas menjelaskan bahwa dari 186 mahasiswa ada 79% atau 147 mahasiswa yang menyatakan bahwa tidak mengalami kesulitan dalam mengirimkan tugas-tugasnya di *e-learning*, dan sebaliknya ada 22% atau 41 mahasiswa mengalami kesulitan, dan kemudian peneliti mencoba menggali lebih dalam lagi kepada beberapa mahasiswa dan kemudian peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan mereka adalah ketika mengirimkan tugas mata kuliah metodologi, baik ia metodologi PKn MI, Metodologi IPA MI dan sebagainya yang cenderung tugasnya adalah video pembelajaran atau praktek mengajar, itu membuat sebagian mahasiswa merasa kesulitan mengirimkan tugas-tugas vidionya.

Selain itu juga dalam Aplikasi e-learning ada juga fitur yang dapat digunakan untuk tatap muka maya, namun setelah dikonfirmasi ke beberapa dosen dan juga mahasiswa ternyata fitur ini sangat jarang digunakan oleh para dosen dalam rangka menyempurnakan proses pembelajaran daring yang idealnya dalam proses pembelajaran daring ada tatap muka maya konfirmasi untuk penyampaian materi secara langsung dari dosen yang bersangkutan atau konfirmasi dan penguat tugas-tugas yang sudah diupload oleh mahasiswa secara daring di e-learning. Meski tidak menggunakan fitur tatap muka di e-learning, ketika ditanya mengenai alasannya dari beberapa kelas dan dosen yang pernah menggunakannya hamper sama, yakni terlalu ribet dan banyak masalah, kadang ada yang tidak masuk, terkadang ada mahasiswa yang vidionya tidak terbuka, sehingga menghabiskan waktu, akhirnya dosen dan mahasiswa sepakat menggunakan aplikasi yang sering di gunakan yakni zoom meeting dan google meet,

## **PENUTUP**

Pemanfaatan *e-learning* pada pembelajaran di prodi PGMI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah dimanfaatkan dengan efektif, hampir semua mata kuliah menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran, mulai dari absensi, tugas, pemberian materi dan sebagainya dan nilai mahasiswa juga mengalami peningkatan, dan ini menjadi penguat bahwa pembelajaran *e-learning* sangat efektif di Prodi PGMI, kemudian kendala yang dihadapi dosen dan juga mahasiswa tidak menyentuh ranah substansial, secara keseluruhan baik dosen dan juga

mahasiswa merasa nyaman dalam proses belajar menggunakan *e-learning*, hanya saja ada beberapa temuan yang kemudian ini menjadi masukan saran kepada pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan data (PUSTIPD) UIN Raden Fatah Palembang selaku penanggung jawab dan pengelola *e-learning* untuk kemudian diperbaiki antara lain: 1). Tidak ada fitur untuk absensi dosen dalam *e-learning* sehingga dosen kemudian membuat manual sesuai berkas yang ada di SIMAK, 2). Untuk menambah daya kekuatan *internet* agar kemudian fitur tatap muka bisa di pergunakan, 3). Untuk *Google Meet* yang ada di *e-learning* ditambah pesertanya jangan dibatasi 25 orang maksimalnya adalah 35 mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Imaludin, and Nur Isra Rasid. 'Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Siswa MIN di Era Covid-19: Respon Orang Tua Siswa'. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (28 June 2022): 1–16. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.3868>.
- Aidah. S. 'Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di STIA Al Gazali Barru (Suatu Studi Terhadap Pemanfaatan Model E-Learning Berbasis Software Claroline)'. *Meraja Journal* 2, no. 1 (2019): 1–12.
- Ajiatmojo, Aan S. 'Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring'. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 229–35. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>.
- Anggraeni, Leni. 'Pentingnya Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning Di Era Globalisasi'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 24, no. 2 (27 June 2016). <https://doi.org/10.17977/jppkn.v24i2.5489>.
- Arianto, Fajar, Lamijan Hadi Susarno, Utari Dewi, and Alfi Fatimatus Safitri. 'Model Penerimaan Dan Pemanfaatan Teknologi: E-Learning Di Perguruan Tinggi?'. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 110. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p110--121>.
- Aurora, Aviva, and Hansi Effendi. 'JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang'. *Universitas Negeri Padang. JTEV* 5, no. 2 (2020): 11–16.

- Azis, Abdul. 'PENGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA DALAM PROSES BELAJAR BAHASA INGGRIS DI UNIVERSITAS DARWAN ALI SAMPIT'. *WIDYA WACANA: JURNAL ILMIAH* 15, no. 1 (2020): 56–62.
- Bombaes, Ace Navea, and Jeric S. Fuasan Saeed Siyal. 'Measuring the Impact of E-Learning Adoption: A Case of University of Perpetual Help-Pueblo de Panay, Roxas City, Capiz, Philippines'. *The International Journal of E-Learning and Educational Technologies in the Digital Media (IJEETDM)* 5, no. 3 (2019): 102–9.
- Darmayanti, Tri, Made Yudhi Setiani, and Boedhi Oetojo. 'E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia'. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 8, no. 2 (8 September 2007): 99–113.
- Elyas, Ananda Hadi. 'Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran'. *Jurnal Warta Edisi Edisi* 56, no. April (2018).
- Hadisi, La, and Wa Muna. 'Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)'. *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 117–40.
- Hanum, Numiek Sulisty. 'Keefetifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)'. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (28 February 2013). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.
- Hikmah, Shofaul. 'Efektifitas E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di MIN 1 Rembang'. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 4, no. 2 (2020): 73–85. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.81>.
- Hulukati, Evi, Novianita Achmad, and Muhammad Afdal Bau. 'Deskripsi Penggunaan Media E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19'. *Jambura Journal of Mathematics Education* 2, no. 1 (2021): 21–27. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i1.10061>.
- Husnussaadah. 'Strategi Pembelajaran E-Learning Di Era Digitalisasi'. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 10–16. <https://doi.org/10.26618/iqra>.
- Kholipah, Nur, Deasy Arisanty, and Karunia Puji Hastuti. 'Efektivitas Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Daring Selama

- Masa Pandemi COVID-19'. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 7, no. 2 (2021): 24–33. <https://doi.org/10.20527/jpg.v7i2.10206>.
- Mualla, Karim. 'Standardizing Adaptive Learning through Cloud Computing: A Decision-Making Framework for Higher Education'. *The International Journal of E-Learning and Educational Technologies in the Digital Media (IJEETDM)* 5, no. 4 (2019): 122–33.
- Mujib, Kholil, and Muna Erawati. 'Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terintegrasi dengan Kahoot Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air'. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (28 June 2022): 35–48. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4348>.
- Mustakim, Sagita, and Khairunnisa. 'JSH , Vol. 2 No. 2, Desember 2019'. *Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2019): 1–7.
- Ni Kd Mega Ratnawati, IDG Budi Utama, I Pt Mas Dewantara. 'Pemanfaatan E-Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia'. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 9, no. 1 (2019): 46–56.
- Ratnawati, Siti Rohmaturosyidah, and Wilis Werdiningsih. 'Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI Di Era Revolusi Industri 4.0'. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 199. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>.
- Rofiah, Bayin Natul, and Moh. Danang Bahtiar. 'Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2143–55. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2453>.
- Shodiq, Imam Ja'far, and Husniyatus Salamah Zainiyati. 'Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu'. *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 144–59. <https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v6i2.3946>.
- Silahuddin, Silahuddin. 'Penerapan E-Learning Dalam Inovasi Pendidikan'. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2 September 2015). <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>.
- Suharyanto, and adele B. L. Mailangkay. 'Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan'. *Jurnal Ilmiah Widya* 3 (2016): 17–21. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.02.001>.

- Sukarno, Muhammad. 'Dinamika Perkembangan E-Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran Mohamad'. *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* 4, no. 2 (2020): 110–24.
- Ucu, Nurlinda L., Sary D.E. Paturusi, and Sherwin R.U.A. Sompie. 'Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran'. *Jurnal Teknik Informatika* 13, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>.
- Widianto, Edi. 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi'. *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.
- Wijaya, Reni, Mustika Lukman, and Dorris Yadewani. 'Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E Learning'. *Jurnal Dimensi* 9, no. 2 (2020): 307–22. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i2.2543>.
- Yuliana, Yeni. 'Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)'. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7, no. 10 (2020): 875–94. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i10.17371>.
- Yustanti, Ike, and Dian Novita. 'Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization of E-Learning for Educators in Digital Era 4.0', Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang'. *Jurnal Univ PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 338–46.

